

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi berkembang sangat pesat seiring dengan semakin banyaknya permintaan masyarakat akan teknologi tersebut, hal ini di tandai dengan banyaknya teknologi yang mempercepat pekerjaan manusia itu sendiri, salah satu bentuk teknologi adalah teknologi komputer pemanfaatan teknologi komputer dapat memberikan harapan bagi pekerjaan teknologi informasi untuk peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini saat ini sudah membuat manusia semakin fleksibel dan efisien dalam menjalankan aktifitas sehari-hari maupun berhubungan dengan pekerjaan.

PT Tirtakencana Tatawarna merupakan Distributor resmi di Sumatera Barat untuk bahan bangunan seperti Pipa PVC serta produk cat Avian. PT Tirtakencana Tatawarna memiliki sebuah Sistem informasi absensi yang digunakan untuk pengambilan absensi karyawan. Pada layanan Sistem informasi absensi ini dibuat bertujuan untuk mempermudah dalam pengambilan absensi dan juga sekaligus rekap data kehadiran karyawan.

Dalam pelaksanaan evaluasi ini, COBIT 5.0 digunakan sebagai framework untuk peninjauan Sistem informasi absensi karyawan di PT Tirtakencana Tatawarna. Framework COBIT 5.0 dipilih, karena dapat diterapkan ke semua perusahaan dari segala ukuran. Selain itu, *framework* COBIT 5.0 menyediakan referensi model proses yang mewakili semua proses yang biasa ditemukan dalam suatu perusahaan

terkait dengan kegiatan TI. Menurut *IT Governance Control Objective for Information and related Tecnology (COBIT)* adalah sekumpulan dokumentasi *best practice* untuk *IT governance* yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan teknis lainnya. *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)* adalah sebuah kerangka kerja dan *supporting toolset* yang dapat membantu manajer pada perusahaan menjembatani jarak antara tujuan keperluan perusahaan terhadap pengendalian, resiko bisnis yang di hadapi dan disetiap permasalahan teknik, serta mengomunikasikan level pengendalian kepada *stakeholder*. COBIT 5.0 terdapat 5 domain utama: *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*, *Align, Plan and Organise (APO)*, *Build, Aquire and Implement (BAI)*, *Deliver, Service and Support (DSS)* dan *Monitor, Evaluation and Assess (MEA)*

Dengan model bisnis saat ini. Penelitian ini menjelaskan tentang sejauh mana peranan teknologi informasi dapat mempresentasikan tujuan absensi di PT Tirtakencana Tatawarna. Sehingga berdasarkan temuan-temuan dari pelaksanaan audit, menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan PT Tirtakencana Tatawarna sebagai referensi untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi agar dapat mendukung tujuan absensi dengan lebih baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba melakukan audit sistem informasi dalam bentuk skripsi yang tertuang dengan judul **“AUDIT SISTEM INFORMASI ABSENSI PADA PT TIRTA KENCANA TATAWARNA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil dari audit Sistem informasi absensi karyawan berdasarkan *framework* COBIT 5.0?
2. Rekomendasi seperti apakah yang akan diusulkan dari hasil audit Sistem informasi absensi karyawan menggunakan *framework* COBIT 5.0?
3. Bagaimana proses pengambilan data dalam Sistem informasi absensi karyawan menggunakan *framework* COBIT 5.0 ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dugaan sementara dari penelitian ini adalah:

1. Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0 diharapkan penilaian pada penggunaan Sistem Informasi Absensi karyawan pada PT Tirtakencana Tatawarna dapat menjadi ukuran untuk menilai efektifitas sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui tingkat efektifitas dari penggunaan Sistem Informasi Absensi karyawan.
3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui apakah Sistem Informasi Absensi karyawan yang sedang berjalan sesuai dengan 5 prinsip yang ada pada *framework* COBIT 5.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Audit dilakukan pada Sistem Informasi absensi karyawan pada PT Tirtakencana Tatawarna.
2. *Framework* yang digunakan dalam audit yaitu *framework* COBIT 5.0.
3. Sumber audit *framework* COBIT 5.0 ini didapatkan berdasarkan hasil kuesioner.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan audit terhadap Sistem Informasi Absensi Karyawan di PT Tirtakencana Tatawarna.
2. Mengelola hasil audit, serta pembuatan rekomendasi berdasarkan hasil audit berdasarkan COBIT 5.0 untuk meningkatkan efektifitas system yang sedang berjalan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Membantu instansi untuk lebih memahami manfaat dari Audit Sistem Informasi dan mendapatkan rekomendasi dari hasil audit, guna dijadikan bahan agar teknologi informasi yang ada dapat berjalan dengan baik. Dan juga membantu menganalisa guna meminimalisir resiko yang ada pada Sistem di masa yang akan datang sehingga tidak terjadi resiko yang fatal demi

kelancaran kinerja Sistem informasi dalam membantu proses absensi karyawan.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang Audit Sistem Informasi, serta dapat menerapkan teori yang didapat oleh penulis selama perkuliahan dengan praktek penerapannya di lapangan.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai Audit Sistem Informasi.

4. Bagi Universitas

Meninjau sejauh mana kemampuan Mahasiswa mereka dalam melakukan penelitian tentang COBIT 5.0

1.7 Tinjauan Umum PT Tirtakencana Tatawarna

PT Tirtakencana Tatawarna terletak di Jalan Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586

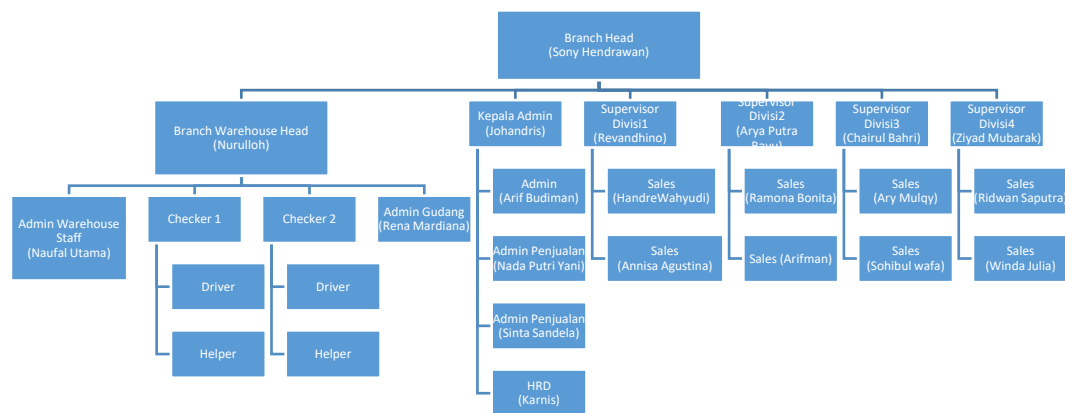
1.7.1 Sejarah Perusahaan

PT Tirtakencana Tatawarna terletak di Jalan Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. PT Tirtakencana Tatawarna didirikan pada tahun 2001, PT Tirtakencana Tatawarna yang merupakan bagian dari Avian Group adalah perusahaan yang bergerak dalam penjualan dan distribusi bahan bangunan dan furnitur. Jaringan distribusi Tirta sangat luas dan menyeluruh untuk melayani lebih dari 17.000 pulau di wilayah Indonesia. Didukung 86 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, pelayanan Tirta meliputi toko tradisional maupun toko modern.

Selama bertahun tahun, Tirta secara konsisten menambah jumlah Kantor cabang untuk memberi servis terbaik dan tercepat kepada seluruh pelanggannya. Saat ini Tirta memiliki fasilitas gudang sebesar lebih dari 187.000 m2 dan armada pengiriman lebih dari 500 unit, serta lebih dari 2800 orang tenaga penjual.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Tirtakencana Tatawarna dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber: PT Tirtakencana Tatawarna

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Tirtakencana Tatawarna

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Berikut adalah tugas dan wewenang dari struktur organisasi PT

Tirtakencana Tatawarna:

1. Branch Head

- a) Mensupervisi dan evaluasi Kinerja SPV, Kepala Gudang, Team Marketing
- b) Membuat Strategi untuk capai target Cabang
- c) Evaluasi Limit Kredit Pelanggan
- d) Koordinasi dengan Team Pusat
- e) Mengusulkan Strategi Penjualan yang Sesuai dengan kebutuhan Pasar
- f) Mengadakan Rapat
- g) Memastikan SOP berjalan sesuai dengan ketentuan

2. Branch Warehouse Head

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
- c. Melakukan order barang sesuai kebutuhan
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
- e. Membuat perencanaan, pengawasan, dan laporan pergudangan
- f. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
- g. Membuat suatu planning mengadakan barang dan mengantarkan barang
- h. Menjadi pemimpin bagi seluruh staff gudang

3. Kepala Admin

- a. Melakukan perencanaan proses kerja
- b. Melakukan perekrutan pegawai yang diseleksi oleh HRD
- c. Melakukan penilaian atas kinerja pegawai dan melakukan evaluasi
- d. Memastikan ketersediaan data

- e. Mengelola jadwal dan tenggat waktu
 - f. Mengelola fasilitas dan inventaris
 - g. Memastikan biaya pengeluaran dan penyusunan anggaran seefisien mungkin
 - h. Memastikan operasi administrasi mematuhi kebijakan dan peraturan
4. Supervisor
- a. Memasarkan produk Avian Brands di area Sumatera Barat
 - b. Menjaga hubungan relasi antara toko retail dan distributor
 - c. Mencari problem solving setiap kendala yang terjadi oleh Salesman
 - d. Mengontrol dan menjaga collection per toko
 - e. Membantu Salesman untuk membuka toko baru serta meningkatkan penjualan di Lapangan
 - f. Memastikan target Salesman dapat tercapai setiap bulannya
 - g. Memberikan arahan pekerjaan kepada para Salesman
 - h. Melakukan evaluasi terhadap hasil kerja Salesman
 - i. Memberikan materi dan *briefing* untuk rencana kerja baru
 - j. Mencari solusi dari permasalahan yang timbul di lapangan
 - k. Menyampaikan beragam masukan dan kritik dari para Salesman kepada Branch Head

1.7.4 Visi

Visi dari PT Tirtakencana Tatawarna adalah “Menjadi pendistribusi logistic, cat, dan furniture terdepan di Indonesia”.

1.7.5 Misi

Misi dari PT Tirtakencana Tatawarna adalah menyediakan produk pipa, fitting uPVC dan juga cat brand Avian yang berkualitas dan aman bagi kesehatan, didukung oleh produk yang bervariasi, sistem manufaktur yang efisien, dan merek yang terpercaya.

1.7.6 Tujuan

Tujuan dari PT Tirtakencana Tatawarna adalah menjadi Perusahaan distribusi bahan bangunan terbesar di Indonesia.